

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsep Pendidikan keberagamaan pada keluarga *Jama'ah Tabligh* di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut: *pertama*, dasar Pendidikan keberagamaan terdiri dari Alquran, hadis dan Sejarah hidup para sahabat dan fuqaha. *Kedua*, tujuan Pendidikan keberagamaan adalah agar memberikan manfaat bagi oranglain, mampu berdakwah, memiliki akhlak yang baik. *Ketiga*, metode Pendidikan keberagamaan terdiri dari metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode khuruj dan metode ta'lim. *Keempat*, materi Pendidikan keberagamaan terdiri dari materi tentang shalat, tentang membaca Alquran, materi tentang akhlak, materi tentang ta'lim dan materi tentang dakwah.

Perilaku keberagamaan keluarga *Jama'ah Tabligh* di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan terdiri dari beberapa perilaku, di antaranya adalah: shalat lima waktu berjama'ah, menjadi hafizh Alquran, berakhlak mulia, membantu kedua orangtua, memakai pakaian yang menutup aurat, dan mampu berinteraksi dengan lingkungan.

B. Saran-saran

Bagi kedua orangtua baik bapak maupun ibu pada keluarga jamaah tabligh. Dalam sebuah keluarga untuk menciptakan proses Pendidikan

keberagamaan yang baik dibutuhkan peran kedua orangtua, tidak hanya bapak saja atau bahkan ibu saja. Ketika tidak ada salah satu baik bapak maupun ibu maka secara langsung akan mempengaruhi proses Pendidikan keberagamaan, yang mana bapak dan ibu adalah tokoh utama dalam proses berlangsungnya Pendidikan keberagamaan dalam sebuah keluarga. Oleh karena itu, kedua orangtua harus selalu memberikan bimbingan dan didikan kepada anak-anaknya.